

PERAN ORANG TUA DAN MASYARAKAT DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN BERMUTU PADA SDN BENUA ANYAR 4 BANJARMASIN

Oleh

Ahmad Farhan Nashar¹, Alya Nabila², Karella Lichesya Feithjeria AS³, Rifa'atul Mahmudah⁴, Ahmad Suriansyah⁵, Aslamiah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Lambung Mangkurat

email: ¹farhan.nashar21@gmail.com, ²alyabibila@gmail.com,
³karellalichesyakesya@gmail.com, ⁴mahmudahrifa49@gmail.com,
⁵a.suriansyah@ulm.ac.id, ⁶aslamiah@ulm.ac.id

Article History:

Received: 23-12-2024

Revised: 29-01-2025

Accepted: 26-01-2025

Keywords:

Parents' Role, Community Role,
Quality Education

Abstract: *This study aims to analyze the strategic roles of Parents and Community in supporting educational quality at SDN Benua Anyar 4 Banjarmasin. The research methodology employed a descriptive qualitative approach using interviews, observations, and documentation. The research subjects included the School Principal. The findings reveal that parental and community contributions are highly significant in supporting quality education, reflected through active participation in school activities, providing moral and material support, and involvement in educational decision-making processes, resulting in no serious obstacles in the partnership between the School, Parents, and Community. The factors influencing such support include awareness of education's importance, educational levels, and the community's socio-economic conditions. The research concludes that synergistic collaboration among Schools, Parents, and Community is the key to creating a quality and sustainable educational environment.*

PENDAHULUAN

Peran serta orang tua dan masyarakat dalam pendidikan merupakan fondasi penting dalam mewujudkan mutu pendidikan yang berkualitas. Sebagai pendidik utama, orang tua berperan signifikan dalam pembentukan karakter dan kebiasaan belajar anak. Orangtua sesungguhnya mempunyai peran teramat penting yang signifikan terhadap pengaruh motivasi belajar anak sebagai siswa. Orangtua juga mampu mendorong atau mendukung anak buat semakin giat dalam belajar (Suriansyah et al., 2022). Di sisi lain, masyarakat juga memiliki potensi besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, pada kenyataannya, keterlibatan orang tua dan masyarakat masih belum optimal, sering kali disebabkan oleh kurangnya kesadaran, pengetahuan, dan ruang partisipasi yang disediakan oleh lembaga pendidikan (Sulistiyorini, 2018).

Pendidikan berkualitas adalah kunci dalam pembangunan sumber daya manusia yang

mampu bersaing ditingkat global. Sebagai bagian dari strategi nasional, pemerintah Indonesia telah berupaya memperkuat peran orang tua dan masyarakat melalui pengembangan kurikulum, pelatihan guru, serta peningkatan fasilitas pembelajaran. Namun, efektivitas dari langkah-langkah ini sering terkendala oleh rendahnya keterlibatan masyarakat, terutama di daerah dengan kesenjangan sosial-ekonomi tinggi (Sumarsono, 2018).

Studi internasional menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak berkontribusi positif terhadap hasil akademik, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah (Eden et al., 2024). Di Indonesia, penelitian oleh Hakim (2020) menemukan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pendidikan seringkali bersifat sporadis, bergantung pada inisiatif sekolah tanpa mekanisme yang berkelanjutan. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih sistematis untuk mengintegrasikan peran orang tua dan masyarakat dalam pendidikan.

Rendahnya keterlibatan orang tua sering kali dikaitkan dengan persepsi bahwa tanggung jawab pendidikan sepenuhnya berada di tangan sekolah. Banyak orang tua yang melimpahkan sepenuhnya tugas pengajaran kepada guru, dengan alasan kesibukan pekerjaan dan kurangnya waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah (Kinanti, 2021). Komunikasi yang minim antara sekolah dan orang tua juga menjadi kendala utama dalam menciptakan sinergi yang efektif. Kesabaran orang tua memiliki peran penting dalam mendukung anak memperluas wawasan dan pengetahuannya. Orang tua yang luar biasa tidak hanya mengantarkan anak ke sekolah, tetapi juga memperkuat interaksi dengan mereka, sehingga anak merasa nyaman dan tenang dalam menyelesaikan tugas (Kurniati et al., 2023).

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Kolaborasi yang efektif antara ketiga pihak ini diperlukan untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (Muslimin & Yasin, 2023). Masyarakat memiliki peran strategis dalam mendukung pendidikan, yang tidak hanya terbatas pada dukungan material tetapi juga mencakup berbagai bentuk partisipasi aktif lainnya. Partisipasi masyarakat yang optimal dapat memperkuat mutu pendidikan sekaligus mendorong pengembangan potensi peserta didik secara holistik (Kurniawan, 2019).

Dukungan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk. Pertama, dukungan material yang berupa penyediaan sumber daya seperti donasi buku, perlengkapan sekolah, atau pembiayaan kegiatan sekolah sangat membantu, terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan anggaran (Rahman & Sari, 2020). Kedua, masyarakat juga dapat terlibat dalam penyusunan dan evaluasi program pembelajaran, misalnya melalui masukan yang relevan terkait kebutuhan lokal untuk dimasukkan dalam kurikulum sekolah (Dewi & Hidayat, 2018). Ketiga, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, atau pramuka, di mana masyarakat dapat berperan sebagai pelatih, mentor, atau penyedia fasilitas, menjadi bentuk dukungan lain yang sangat bernilai (Santoso, 2021). Selain itu, masyarakat juga memiliki peran penting dalam memberikan masukan terhadap kebijakan pendidikan melalui forum diskusi atau musyawarah antara pihak sekolah dan masyarakat (Muslimin & Yasin, 2023).

Namun, optimalisasi peran masyarakat dalam pendidikan seringkali menghadapi

kendala. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan sebagai tanggung jawab bersama. Hal ini diperparah dengan rendahnya kesadaran akan pentingnya partisipasi aktif, kurangnya informasi dari pihak sekolah kepada masyarakat, serta keterbatasan waktu dan sumber daya masyarakat untuk terlibat langsung (Rahman & Sari, 2020).

Mengatasi hambatan ini, beberapa upaya perlu dilakukan. Pertama, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan dapat dilakukan melalui sosialisasi, seminar, atau lokakarya (Kurniawan, 2019). Kedua, membangun kemitraan yang berkesinambungan antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat merupakan langkah penting untuk memperkuat kolaborasi ini. Pemerintah, misalnya, dapat memberikan penghargaan kepada individu atau kelompok masyarakat yang berkontribusi aktif dalam mendukung pendidikan (Santoso, 2021). Ketiga, penggunaan teknologi seperti aplikasi atau grup komunikasi daring dapat menjadi solusi untuk memfasilitasi akses dan komunikasi antara sekolah dan masyarakat (Dewi & Hidayat, 2018).

Dukungan masyarakat dalam pendidikan merupakan elemen penting yang tidak bisa diabaikan. Dengan peran yang lebih aktif, masyarakat dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Sinergi antara masyarakat, sekolah, dan pemerintah menjadi kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh (Muslimin & Yasin, 2023).

Dalam konteks global, pentingnya kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian. Penekanan pada pendidikan kolaboratif ini mencerminkan pendekatan holistik yang mengakui bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga komunitas yang lebih luas (Farikha et al., 2019). Oleh karena itu, membangun kemitraan yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam peran strategis masyarakat dalam mendukung pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengeksplorasi fenomena secara holistik dan alami, sehingga memberikan gambaran mendalam tentang keterlibatan masyarakat dalam pendidikan (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan orang tua/masyarakat dan pihak sekolah, seperti guru dan kepala sekolah untuk mengungkap persepsi, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi dalam mendukung pendidikan. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan masyarakat dalam mendukung pendidikan seperti keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler atau rapat sekolah. Dokumentasi digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen pendukung seperti laporan kegiatan sekolah, kebijakan pendidikan lokal, dan data administratif lainnya.

Subjek penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling melibatkan orang tua/masyarakat yang aktif dalam kegiatan pendidikan dan pihak sekolah yang memiliki pengalaman langsung dalam bekerja sama dengan masyarakat. Validasi data dilakukan dengan metode triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan temuan (Miles, Huberman, & Saldana, 2019).

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara, daftar observasi, dan format dokumentasi. Instrumen tersebut dirancang untuk membantu proses penggalian data secara sistematis mengenai peran strategis masyarakat dalam mendukung pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam meningkatkan kolaborasi untuk memajukan pendidikan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Benua Anyar 4, serta hasil observasi dan dokumentasi, menyatakan bahwa Bentuk Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat terhadap sekolah sangat baik dan cukup erat. Orang tua berperan cukup aktif dalam setiap penyelenggaraan rapat atau pertemuan yang dilaksanakan sekolah. Orang tua juga turut memberikan masukan tentang kebutuhan Pendidikan di sekolah. Seperti mendiskusikan perkembangan akademik dan non akademik peserta didik serta mencari solusi bersama-sama untuk mendukung proses pembelajaran. Orang tua dan Masyarakat turut berperan dalam pengembangan fasilitas sekolah, mereka selalu siap sedia memberikan kontribusi baik berupa moril maupun materil. Mereka pernah memberikan bantuan dengan memberi pasir untuk membuat halaman sekolah, hingga sekarang sekolah menjadi terlihat lebih bagus serta para peserta didik dapat dengan leluasa menggunakan halaman sekolah untuk tempat belajar dan bermain.

Orang tua dan Masyarakat juga tidak pernah absen untuk berkontribusi dalam setiap pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam yang diadakan di sekolah. Begitu juga dengan kerjasama untuk melaksanakan program adiwiyata sekolah, mengadakan panen karya peserta didik disetiap akhir semester, dan membentuk panitia perpisahan kelas 6, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Dukungan moril dari Orang Tua dan Masyarakat sekitar merupakan bentuk dukungan yang paling efektif, karena meskipun dalam bentuk materi, para orang tua memang belum cukup banyak berkontribusi, disebabkan masyarakat di lingkungan sekolah yang kebetulan juga termasuk orang tua siswa memiliki status ekonomi menengah ke bawah. Namun mereka selalu membantu ikhlas dengan kemampuan yang dipunya.

Kepala sekolah menyatakan bahwa tidak ada permasalahan atau kendala yang terlalu serius dalam bermitra dengan Orang tua dan Masyarakat. Sebab, ketika adanya undangan untuk pertemuan atau rapat antar Kepala Sekolah, guru, dan Orang Tua/Masyarakat, mereka selalu bisa memenuhi undangan tersebut. Meskipun hanya ada 1 atau 2 orang tua yang tidak dapat berhadir. Namun, hasil rapat selalu dikirimkan ke Grup WhatsApp agar orang tua yang tidak berhadir dapat mengetahui hasil dari pertemuan tersebut.

Strategi yang dilakukan sekolah untuk menjalin Kerjasama dengan Orang tua dan Masyarakat yaitu dengan menciptakan hubungan yang baik, bersilaturahmi dengan Masyarakat sekitar, seperti hubungan dengan Puskesmas dan Kelurahan yang ada disekitar sekolah. Misalnya, ketika ada guru atau peserta didik yang jatuh sakit, maka diarahkan untuk membawanya ke puskesmas terdekat dan akan mendapat pelayanan dengan baik. Begitu pula dengan puskesmas, ketika akan mengadakan kegiatan untuk program mereka yang berhubungan dengan anak-anak, maka guru dan peserta didik juga selalu siap sedia untuk membantu. Adapun hubungan dengan kelurahan, sekolah juga bekerjasama untuk memperlancar program adiwiyata, seperti diadakannya bank sampah di kelurahan, yang

mana setiap bulannya SDN Benua Anyar 4 membawa sampah-sampah yang ada di sekolah dan sudah dipilah sesuai jenisnya untuk disetor ke bank sampah tersebut. Begitu juga dengan kelurahan yang pernah berkontribusi untuk penghijauan sekolah dengan memberikan bermacam tanaman dan pupuk. Dalam hal ini terdapat hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara sekolah dan Masyarakat sekitar.

PEMBAHASAN

Partisipasi orang tua hendaknya terjadi dalam semua lembaga pendidikan di Indonesia, karena pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun juga menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat. Partisipasi orang tua dan masyarakat sangat penting. Di satu sisi, sekolah memerlukan masukan dari orang tua dan masyarakat dalam penyusunan program-program yang relevan, serta dukungan untuk melaksanakan program tersebut. Penyelenggaraan pendidikan akan lebih bisa dikatakan berhasil apabila adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua dan masyarakat (Muslimin & Yasin, 2023)

Partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan di SDN Benua Anyar 4 menunjukkan hubungan yang harmonis dan kolaboratif. Berdasarkan hasil penelitian, keterlibatan ini diwujudkan melalui berbagai aktivitas seperti rapat, pengembangan fasilitas, hingga pelaksanaan program-program sekolah. Dalam setiap pertemuan yang diadakan, orang tua berperan aktif dalam memberikan masukan, mendiskusikan perkembangan siswa, dan mencari solusi bersama untuk mendukung proses pembelajaran. Bentuk partisipasi ini tidak hanya berkontribusi pada keberhasilan siswa secara akademik, tetapi juga dalam pengembangan aspek non-akademik mereka. Sinergi yang terjalin ini menjadi bukti bahwa kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat memperkuat mutu pendidikan.

Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan mengacu pada keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam mendukung dan memperkaya pengalaman pendidikan siswa. Keterlibatan masyarakat sangat penting karena mengakui bahwa pendidikan melampaui batas-batas sekolah dan mengakui beragam sumber daya dan keahlian yang tersedia dalam masyarakat untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan siswa. Hal ini dapat menekankan kolaborasi antara sekolah, keluarga, bisnis, organisasi nirlaba, dan pemangku kepentingan lainnya untuk berkolaborasi secara kolektif pada keberhasilan peserta didik (Eden, dkk, 2024)

Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan fasilitas sekolah juga menjadi aspek penting. Bantuan berupa material seperti pasir untuk perbaikan halaman sekolah merupakan contoh nyata kontribusi mereka. Dukungan ini menciptakan lingkungan sekolah yang lebih nyaman dan kondusif bagi siswa untuk belajar dan bermain. Selain itu, program-program sekolah seperti peringatan Hari Besar Islam, panen karya siswa, hingga program adiwiyata berhasil dilaksanakan dengan lancar berkat dukungan orang tua dan masyarakat, sebagaimana pentingnya kerja sama antara sekolah, orang tua, dan lembaga masyarakat untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas (Arfawi et al., 2024).

Namun, meskipun dukungan moril sangat kuat, kontribusi dalam bentuk materi masih relatif terbatas. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi masyarakat sekitar yang sebagian besar berasal dari kelompok menengah ke bawah. Kendati demikian, keterbatasan ini tidak menghalangi mereka untuk berpartisipasi secara aktif sesuai kemampuan masing-masing.

Dengan semangat dan keikhlasan, masyarakat tetap berkontribusi dalam mendukung keberhasilan berbagai kegiatan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi tidak harus selalu berupa bantuan finansial, tetapi juga dapat diwujudkan dalam bentuk lain seperti tenaga dan ide.

Kolaborasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat juga tercermin dari minimnya hambatan dalam komunikasi. Kepala sekolah melaporkan bahwa mayoritas orang tua selalu hadir dalam rapat-rapat yang diadakan. Bagi yang tidak bisa hadir, sekolah memastikan informasi tersampaikan melalui grup WhatsApp. Pendekatan ini menciptakan transparansi dan memastikan semua pihak mendapatkan informasi yang sama. Praktik ini dapat menjadi model bagi sekolah lain untuk menjaga keterlibatan aktif masyarakat.

Strategi lain yang dilakukan sekolah untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat adalah menjalin kemitraan dengan institusi lokal seperti puskesmas dan kelurahan. Dalam hal kesehatan, sekolah berkolaborasi dengan puskesmas untuk memberikan pelayanan terbaik bagi guru dan siswa yang membutuhkan. Hubungan ini tidak hanya memperkuat aspek kesehatan, tetapi juga mempererat hubungan antara sekolah dan komunitas. Kepala sekolah yang efektif memainkan peran penting dalam menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak untuk mendukung mutu pendidikan melalui pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan (Nashar et al., 2024). Kerjasama dengan kelurahan, seperti dalam program bank sampah dan penghijauan sekolah, menunjukkan bagaimana pendidikan dapat berfungsi sebagai pusat kolaborasi yang bermanfaat bagi seluruh komunitas. Sebagaimana dinyatakan oleh Halidah, Sulaiman, dan Aslamiah (2023) kepala sekolah yang menerapkan pendekatan kolaboratif tidak hanya mendorong keterlibatan aktif guru dan staf tetapi juga memperkuat sinergi dengan masyarakat dalam mendukung program-program pendidikan.

Dukungan masyarakat terhadap program adiwiyata juga menunjukkan pentingnya partisipasi dalam menciptakan kesadaran lingkungan. Dengan memilah dan menyeter sampah ke bank sampah setiap bulan, masyarakat membantu sekolah dalam mewujudkan pendidikan berbasis lingkungan. Selain itu, bantuan tanaman dan pupuk dari kelurahan menunjukkan bahwa dukungan masyarakat tidak hanya bersifat langsung tetapi juga strategis dalam jangka panjang. Lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kolaborasi antara sekolah dan masyarakat, mampu meningkatkan motivasi dan komitmen untuk mencapai tujuan bersama dalam pendidikan (Putra et al., 2024).

Dalam konteks pengelolaan pendidikan, strategi-strategi ini mencerminkan pendekatan kolaboratif yang berorientasi pada kemitraan. Partisipasi masyarakat tidak hanya membantu meringankan beban sekolah, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan terhadap pendidikan di lingkungan mereka. Kolaborasi yang baik ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat.

Dengan mengikutsertakan orang tua siswa dalam setiap program sekolah yang ada, mulai dari penyediaan hingga perawatan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran, berperan aktif dalam setiap program pembelajaran dan ekstrakurikuler di sekolah dapat menjadi solusi dari adanya permasalahan dalam partisipasi orang tua /masyarakat (Kinanti, 2021).

Keberhasilan SDN Benua Anyar 4 dalam menjalin hubungan yang erat dengan orang tua dan masyarakat menunjukkan bahwa kolaborasi adalah kunci utama dalam mendukung

pendidikan bermutu. Dengan mengoptimalkan peran masyarakat dan memperkuat hubungan antar lembaga, sekolah tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan tetapi juga menciptakan komunitas yang mendukung pertumbuhan siswa secara holistik. Kolaborasi ini menjadi model nyata bagaimana pendidikan dapat menjadi tanggung jawab bersama untuk menciptakan generasi yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan yang sangat baik antara Orang Tua, Masyarakat, dan SDN Benua Anyar 4 dalam upaya menciptakan pendidikan bermutu. Meski mayoritas Orang Tua berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, partisipasi mereka tetap tinggi dalam berbagai kegiatan sekolah, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil sesuai kemampuan. Orang tua secara aktif terlibat dalam rapat sekolah, memberikan masukan untuk pengembangan pendidikan, dan berkontribusi dalam berbagai acara seperti PHBI dan program adiwiyata. Sekolah juga berhasil menjalin kemitraan yang saling menguntungkan dengan institusi sekitar seperti puskesmas dan kelurahan, yang turut mendukung berbagai program sekolah. Komunikasi yang baik dan konsisten melalui pertemuan langsung maupun grup WhatsApp menjadi kunci keberhasilan kerjasama ini. Penelitian ini membuktikan bahwa keterlibatan aktif Orang tua dan Masyarakat, terlepas dari kondisi ekonomi, sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arfawi, A., Aslamiah, A., & Rizalie, A. M. (2024). Manajemen Pengembangan Keterampilan Vokasional (Vocational Skills Development Management) Pendidikan Khusus (Studi Multi Situs Pada SLB-C Negeri Pembina dan SLB Negeri Kota Banjarbaru. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(1), 209-215.
- [2] Dewi, L., & Hidayat, T. (2018). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kolaborasi Masyarakat. Malang: Media Nusantara.
- [3] Eden, C.A., Chisom, O.N., Adeniyi, I. S. (2024). Parent and Community Involvement in Education: Strengthening Partnerships for Social Improvement. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*, Volumen 6, Issue 3, 372-382.
- [4] Farikha., Wahyudi., Chiar. M. (2019). Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 8, No. 10.
- [5] Hakim, L. (2020). The Participation of the Community in Enhancing Education Quality. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2 (1), 177-188.
- [6] Halidah, H., Sulaiman, S., & Aslamiah, A. (2023). The Effect of Head of PAUD Supervision, Teacher Participation in Teacher Work Group on Teacher Performance Through Play Group Teacher Professional Competence. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 195-208.
- [7] Kinanti, D. A. (2021). Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09 No. 02, 256-264.
- [8] Kurniati, N., Halidjah, S., & Priyadi, A. T. (2023). Peran Orang Tua dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 17 Kabupaten Sintang. *JPDI (Jurnal*

- Pendidikan Dasar Indonesia), 112-117.
- [9] Kurniawan, A. (2019). Pendidikan Berbasis Masyarakat: Teori dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
 - [10] Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2019). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Thousand Oaks: Sage Publications.
 - [11] Muslimin, A., & Yasin, M. (2023). Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Strategis. Jakarta: Pustaka Edukasi.
 - [12] Muslimin, I., Yasin, M. (2023). Parent Participation in Improving the Quality of Educational Institutions. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 127-135.
 - [13] Nashar, A. F., Sa'dah, N., Aslamiah, A., & Cinantya, C. (2024). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA MUTU DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN SDN SUNGAI SANDUNG 2. Journal of Innovation Research and Knowledge, 4(7), 5091-5098.
 - [14] Putra, R. A., Suriansyah, A., & Metroyadi, M. (2024). Hubungan iklim kerja, motivasi kerja dan komitmen kerja terhadap kepuasan kerja guru SD Negeri terakreditasi A di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 7(1), 364-375.
 - [15] Rahman, F., & Sari, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Anak. Yogyakarta: Deepublish.
 - [16] Santoso, D. (2021). Kemitraan Sekolah dan Masyarakat: Model dan Pendekatan Praktis. Surabaya: Penerbit Inspirasi.
 - [17] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
 - [18] Sulistyorini, (2018). Partisipasi Stakeholder Eksternal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 347-372. <https://doi.org/10.21274/taalum.2018.6.2.347-372>.
 - [19] Sumarsono, R.S. (2018). Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, jilid 24, nomor 2, 63-74.
 - [20] Suriansyah, A., Barsihanor, & Arifa, T. R. (2022). Suriansyah, Ahmad. PERAN ORANGTUA DALAM MELAKUKAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI SDN MURUNG RAYA 1 BANJARMASIN. Diss. Universitas Islam Kalimantan MAB.